

Peran Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Di Era Globalisasi

Mahmudatun Fudhla

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: mahmudatunfudhla@gmail.com

Kata Kunci:

pendidikan islam; peran pendidikan; moral; teknologi; globalisasi.

Keywords:

islamic education; role of education; moral; technology; globalization.

ABSTRAK

Peran Pendidikan Islam memiliki signifikansi yang penting dalam menghadapi tantangan di era globalisasi. Globalisasi membawa perubahan cepat dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk budaya, teknologi, dan ekonomi, yang dapat berdampak pada nilai-nilai tradisional dan identitas keislaman. Pendidikan dianggap kunci untuk mengatasi dampak negatif globalisasi, terutama terkait dengan akses mudah terhadap konten berbahaya di internet. Pembelajaran karakter, moral, dan etika Islam menjadi penting dalam menghadapi tantangan globalisasi. Pendidikan Islam juga harus menyesuaikan diri dengan perubahan global, termasuk dalam pembaruan kurikulum, diversifikasi materi pembelajaran, dan penggunaan teknologi. Tantangan yang dihadapi oleh pendidikan Islam mencakup krisis moral, kepribadian, dan dampak negatif globalisasi. Oleh karena itu, pendidikan Islam memegang peranan utama dalam membentuk karakter umat Islam agar mampu menghadapi tantangan tersebut.

ABSTRACT

The role of Islamic education has important significance in facing challenges in the era of globalization. Globalization brings rapid changes in various aspects of life, including culture, technology and economics, which can have an impact on traditional values and Islamic identity. Education is considered key to overcoming the negative impacts of globalization, especially related to easy access to dangerous content on the internet. Learning Islamic character, morals and ethics is important in facing the challenges of globalization. Islamic education must also adapt to global changes, including curriculum updates, diversification of learning materials, and the use of technology. The challenges faced by Islamic education include moral crises, personality, and the negative impact of globalization. Therefore, Islamic education plays a major role in shaping the character of Muslims so they are able to face these challenges.

Pendahuluan

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang sangat mempengaruhi perubahan dalam kehidupan sosial, budaya, pendidikan anak bangsa, gaya hidup dan perubahan-perubahan lainnya. Dengan adanya globalisasi ini memberikan kebebasan dan keterbukaan antara budaya negara asing untuk masuk ke dalam negeri karena teknologi yang semakin canggih. Untuk menanggulangi masalah tersebut perlu adanya pemahaman tentang dampak positif dan dampak negatif dari globalisasi. (Nurhaidah, Musa, 2015)



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam permasalahan ini, orang tua mempunyai peran sangat penting dalam membimbing anak untuk menghadapi tantangan dan ancaman di masa globalisasi ini, karena anak akan dihadapkan dengan berbagai macam pilihan dan konsekuensi yang sangat berpengaruh nantinya di masa depannya. Maka dari itu, orang tua diharuskan untuk selalu mendampingi dan membimbing anak sesuai dengan usianya ketika anak membutuhkannya.

Dalam proses pembentukan karakter pada anak memerlukan suatu rencana dan strategi yang efektif, yang pertama yaitu dengan mengetahui karakter awal pada anak agar bisa memudahkan dalam proses pembelajaran tentang karakter. Dalam pembangunan karakter tersebut, tidak semua orang tua bisa mengembangkan karakter anak dengan sendirinya sehingga orang tua membutuhkan lembaga pendidikan untuk bisa membangun, membentuk, dan mengembangkan karakter pada anak. Yang bertujuan agar anak mampu menghadapi tantangan serta ancaman yang ada di masa globalisasi.

Karena pada masa globalisasi banyak hal-hal yang mudah diakses dengan bebas dan kapan saja. Di internet hal-hal yang berbau pornografi sangatlah beragam, dapat berupa foto, video, gambar, dan bahkan tulisan. Ditakutkan anak belum bisa menghadapi tantangan dan ancaman globalisasi akan terpengaruh dan terbawa arus. Maka dalam hal ini pendidikan sangatlah dibutuhkan untuk memperbaiki dan mengarahkan anak kejalan yang benar.(Mansir et al., 2022)

Dengan adanya pendidikan bisa mencegah dan menjauhi dari hal-hal yang tidak diinginkan dari dampak negatif globalisasi ini, yaitu adanya perubahan perilaku dan gaya hidup yang disebabkan oleh kecanduan internet dan gadget, karena dapat menyebabkan perubahan perilaku dan gaya hidup anak bangsa.(Noer Arfani, 2004) Jika masalah tersebut tetap dibiarkan dan tidak segera ditindak lanjuti sehingga akan mengakibatkan rendahnya kualitas anak bangsa. Maka peran pendidikan sangat penting bagi anak bangsa untuk menghindari terkena dampak negatif dari globalisasi, karena dengan adanya pendidikan bisa memberikan pengetahuan dan penjelasan dari apa yang tidak kita ketahui, sehingga kita bisa mengetahui hal yang baik dan hal yang buruk.(Kosmajadi et al., 2019)

Oleh sebab itu, Pendidikan mempunyai peranan penting di era globalisasi ini, karena dengan adanya pendidikan bisa meningkatkan kualitas anak bangsa. sehingga dapat membantu memenuhi tujuan dari bangsa indonesia sebagaimana dalam isi UUD 1945 alenia ke-4 yang berbunyi : “Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.(Yusuf, 2018)

Pendidikan yang berkualitas mempengaruhi mutu anak bangsa, dan maju nya suatu bangsa dipengaruhi oleh tingginya kualitas pendidikan, karena yang nantinya akan meneruskan masa depan indonesia adalah anak bangsa dimasa sekarang, maka potensi dan kualitas pendidikan itu penting. Salah satunya melalui pendidikan islam, karena untuk menghadapi tantangan globalisasi diperlukan pembelajaran terkait dengan

pendalaman agama, pembelajaran moral dan etika. Sehingga tidak terjerumus kedalam perbuatan yang menyesatkan.

Untuk menciptakan generasi muda yang memiliki daya saing tinggi adalah dengan meningkatkan nilai tambah dan produktivitas melalui pendidikan. Pendidikan merupakan realitas yang mencerminkan keadaan masyarakat dan sebaliknya, masyarakat juga mencerminkan keadaan pendidikan yang sedang berlangsung.(Bassar et al., 2021)

Pendidikan Islam berperan penting dalam kehidupan umat manusia. Apabila Pendidikan Islam diamalkan dengan baik maka akan mewujudkan suatu kemajuan dalam peradaban islam, begitu pula sebaliknya apabila pendidikan islam tidak diamalkan dengan baik maka hal yang ditimbulkan bukanlah suatu kemajuan, akan tetapi menyebabkan kemunduruan dan kehancuran peradaban. Pada saat ini pendidikan islam sedang mengalami suatu permasalahan yang ada di era globalisasi. Sehingga untuk menghadapinya memerlukan strategi agar tidak menghambat kemajuan pendidikan islam.(Sabtina, 2023)

Dalam sistem pendidikan, kedudukan pendidikan islam dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Sebagai sebuah lembaga, pendidikan islam mengakui adanya keberadaan lembaga pendidikan islam.
2. Sebagai mata pelajaran, pendidikan islam menjadikan mata pelajaran agama wajib diajarkan di sekolah dasar sampai perguruan tinggi.
3. Pendidikan islam dijadikan sebagai nilai-nilai ajaran islam dalam sistem pendidikan.(Arifiah, 2021)

Pendidikan islam mempunyai lembaga pendidikan yaitu madrasah dan pesantren, sehingga di dalam lembaga tersebut perlu adanya pembaruan dan perubahan untuk menciptakan generasi yang berwawasan luas baik dalam bidang iptek maupun imtaq dan bisa memasukkan pengetahuan yang berasal dari al-qur'an dan hadist, maka bisa menghasilkan generasi islam yang sukses dalam menghadapi tantangan dan ancaman diera globalisasi ini, serta mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas dalam hal agama.(Pesantren et al., 2022)

Dalam penulisan ini mengacu pada metode penelitian kepustakaan atau library research, merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan melalui penjabaran dan analisis sumber literatur yang relevan untuk memahami topik penelitian dan membangun kerangka teori, dengan menetapkan tujuan penelitian, kerangka intelektual atau konseptual yang akan menjadi dasar penelitian, mengidentifikasi jenis literatur yang sesuai seperti buku, jurnal, artikel, dan sumber ilmiah lainnya.

Pembahasan

Pengaruh Globalisasi Terhadap Pendidikan Islam

Perkembangan teknologi semakin meningkat seiring berjalanya waktu, sehingga banyak hal yang terpengaruhi dan memberikan dampak pada perkembangan Indonesia. Globalisasi menjadi ancaman suatu negara jika tidak terkendali. Hal ini tentunya menjadi permasalahan yang besar dalam mempengaruhi karakter bangsa. (Kholillah et al., 2022)

Pendidikan sekarang dipengaruhi oleh perkembangan globalisasi yang ditandai dengan adanya teknologi dan ilmu pengetahuan yang mengalami perkembangan dan kemajuan yang pesat. Diera ini akses mencari tahu mengenai informasi sangatlah mudah dengan melalui internet dan sosial media, akan tetapi informasi tersebut ada yang memberikan dampak negative seperti: pornografi, kejahatan, rasisme, dan juga berita yang bersifat pelecehan. Di internet juga ada penyebaran barang-barang berbahaya seperti alkohol, narkoba, dan lain-lain. Maka permasalahan tersebut dapat mempengaruhi pembangunan karakter dan moral anak bangsa. (Salim, 2014)

Pendidikan Islam sebagai pelopor pendidikan yang maju, unggul dan berprestasi diharapkan dapat memberikan manfaat baik dalam Indonesia maupun peradaban dunia, pendidikan Islam dituntut untuk bisa menyesuaikan agar tidak tertinggal jauh dari pendidikan model lainnya. Maka pendidikan Islam dituntut untuk bisa menciptakan lulusan yang memiliki kualitas pengetahuan yang luas, karena pendidikan Islam berusaha untuk menjaga dan mengembangkan pribadi menjadi sosok yang lebih baik, dan menjadi hamba Allah yang berperan sebagai khalifah. (NURYADIN, 2017)

Kunci kesuksesan suatu bangsa bergantung pada kualitas pendidikan generasi muda nya karena pendidikan bisa menciptakan sumber daya manusia yang mempunyai kualitas tinggi. Akan tetapi pada era globalisasi ini memberikan pengaruh pada seluruh bidang kehidupan manusia, terutama pada bidang pendidikan. Seperti tantangan yang dihadapi oleh generasi muda di era globalisasi ini yaitu:

1) Krisis moral

Krisis moral ini disebabkan adanya penyalahgunaan media elektronik dan media sosial lainnya. Mengonsumsi alkohol, pergaulan bebas, pornografi, kekerasan, dan penyebaran berita hoax di era globalisasi ini, sehingga berdampak pada perbuatan negatif generasi muda seperti: malas belajar, pembunuhan, pencopetan, hamil di luar nikah, dan akhlak yang buruk.

2) Krisis kepribadian

Dengan adanya perkembangan teknologi dimasa sekarang semuanya menjadi mudah, sehingga memberikan pengaruh pada kepribadian seseorang seperti pada nilai kesopanan, kejujuran, dan kepedulian sosial yang semakin menurun pada generasi muda. Maka dibutuhkan adanya pendidikan karakter secara efektif dan efisien, agar tidak terjerumus kedalam perbuatan yang negatif, seperti kenakalan remaja. (Maharani et al., 2022)

Kehilangan nilai moral merupakan salah satu pengaruh dalam globalisasi terhadap anak bangsa. Akhlak, sopan santun, budi pekerti, dan kejujuran seakan-akan telah memudar dikalangan anak bangsa. Maka dibutuhkan dalam mendapatkan kembali nilai karakter yang baik melalui pendidikan Islam. (Nurhayati, 2020)

Pembentukan karakter keislaman adalah melalui pendidikan islam. Pendidikan islam menjadi pilar utama dalam membentuk dan mengembangkan karakter anak bangsa, dengan menjadikan materi al-qur'an, hadist, sejarah islam, dan akhlak sebagai pembentuk karakter yang baik. karena pendidikan islam bertujuan untuk membentuk karakter atau kepribadian anak yang dipraktekkan dalam segala tindakanya di kehidupan sehari-hari.(Yusri et al., 2024)

Moral anak bangsa di indonesia kini memprihatinkan disebabkan pengaruh negara luar yang masuk ke indonesia. Pada masa lalu moral anak bangsa cukup baik dilihat dari sopang santunnya, tata kramanya, dan tutur bahasanya yang baik. Moral adalah suatu perilaku atau perbuatan seseorang dalam berkomunikasi dengan sesama manusia, moral yang baik bisa dilihat dari interaksi seseorang kepada masyarakat apabila sikap tersebut bisa diterima dan terasa menyenangkan dalam lingkungan masyarakatnya.(Kurniawan et al., 2023)

Maju mundurnya suatu bangsa terletak pada generasi mudanya. Maka perlu adanya perbaikan dalam tingkah laku dan perbuatan yang mereka lakukan. Karena moral bangsa menjadi salah satu poin penting dalam menghasilkan generasi muda, yang berpengaruh pada kemajuan suatu bangsa. Sehingga kualitas yang baik itu perlu di bentuk sejak usia dini.(S, 2019)

Globalisasi mempunyai pengaruh dalam berbagai bidang kehidupan manusia termasuk sistem pendidikan, pengaruh globalisasi terhadap pendidikan Islam mencakup sejumlah perubahan dalam kurikulum, metode pengajaran, dan tantangan-tantangan unik yang dihadapi oleh lembaga pendidikan islam, berikut adalah beberapa pengaruh globalisasi dalam pendidikan Islam:

1. Pembaruan kurikulum

Dalam menghadapi arus informasi global, banyak lembaga pendidikan Islam yang merespon dengan modernisasi kurikulum mereka. Pendidikan Islam menjadi semakin terbuka terhadap berbagai disiplin ilmu dan mengintegrasikan unsur-unsur global ke dalam materi pembelajaran. Hal ini mencakup pemahaman lebih mendalam tentang ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan Global tanpa kehilangan nilai-nilai fundamental Islam.

2. Diversifikasi materi pembelajaran

Globalisasi membawa banyak perubahan dalam pola pikir dan tuntutan masyarakat. Pendidikan Islam harus dapat memberikan pemahaman yang lebih luas tentang realitas dunia, memahami perbedaan budaya, dan mengajarkan toleransi. Oleh karena itu, materi pembelajaran dalam pendidikan Islam cenderung lebih beragam untuk menjaga pemahaman yang lebih baik.

3. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran

Globalisasi telah mendorong penggunaan teknologi dalam pendidikan, dan ini tidak terkecuali untuk menjadikan Islam. Penggunaan platform online, sumber daya daring, dan media sosial telah mengakses ke sumber daya pendidikan Global bagi siswa muslim di seluruh dunia. Hal ini memungkinkan pendidikan Islam untuk terkoneksi dengan perkembangan terkini dan memfasilitasi pembelajaran jarak jauh.

4. Tantangan terhadap identitas keislaman

Meskipun globalisasi membuka peluang untuk berbagi pengetahuan dan nilai-nilai, juga ada tantangan terhadap identitas keislaman. Arus globalisasi dapat membawa nilai-nilai sekuler dan budaya barat yang mungkin bertentangan dengan nilai-nilai Islam tradisional. Pendidikan Islam harus dapat menanggapi tentang ini dengan memperkuat identitas keislaman dan memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Islam.

5. Tantangan pemahaman terhadap Islam

Pemahaman umum tentang Islam dapat dipengaruhi oleh media informasi global. Oleh karena itu, pendidikan Islam perlu memberikan pemahaman yang benar dan komprehensif tentang ajaran Islam untuk melawan stereotip dan prasangka yang mungkin muncul akibat globalisasi media.

6. Peluang kolaborasi antarbudaya

Di sisi lain, globalisasi membuka peluang untuk kolaborasi antar budaya dalam bidang pendidikan islam. Lembaga-lembaga pendidikan Islam dapat bekerja sama dengan institusi pendidikan dari berbagai negara untuk saling bertukar pengalaman, mengembangkan kurikulum bersama, dan meningkatkan pemahaman antar budaya di antara siswa muslim.

7. Tantangan kehadiran digital

Penting untuk mencatat bahwa tidak semua akses informasi yang diberikan oleh globalisasi bersifat positif. Ada resiko terkait dengan konten digital yang dapat mempengaruhi pemahaman dan praktik keagamaan. Pendidikan harus memberikan pemahaman tentang bagaimana mengelola informasi digital dan memahami konteks agama dengan bijak.(Widianti, 2022)

8. Peningkatan keterlibatan global

Lewat globalisasi lembaga-lembaga pendidikan Islam dapat menjadi lebih terlibat dalam dialog Global tentang pendidikan, perdamaian, dan pemahaman antara agama ini menciptakan kesempatan untuk membawa kontribusi positif Islam ke dalam panggung global dan memperkuat jaringan kolaboratif.

9. Pengaruh ekonomi dan sosial

Aspek ekonomi dan sosial globalisasi juga dapat mempengaruhi akses dan kualitas pendidikan Islam. Tantangan ekonomi dapat membatasi akses terhadap pendidikan Islam sementara kondisi sosial yang berubah dapat memerlukan pendidikan yang lebih adaptif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat muslim.(Nabila, 2021)

Di era globalisasi ini tantangan yang dihadapi oleh pendidikan islam lebih besar dibandingkan dengan tantangan yang dihadapi pendidikan islam pada masa lalu. Banyak perubahan yang terjadi pada bidang pendidikan seperti pada pendidik, anak didik, sarana prasarana, visi, misi, kurikulum, dan proses pembelajarannya. Seharusnya pendidikan islam bisa menjawab dan mengatasi masalah tersebut, untuk

menghadapinya memerlukan sumber daya manusia yang berkompeten dan memiliki semangat yang tinggi. Karena dengan adanya usaha yang serius dan berkelanjutan pendidikan islam mampu mengatasi tantangan tersebut menjadi suatu peluang.

Dengan demikian pengembangan dalam pendidikan islam diharapkan dapat mewujudkan ukhuwah islamiyah dalam arti yang seluas-luasnya, yaitu dengan membangun persaudaraan antar sesama umat islam.(Mahsun, 2013)

Pentingnya Peran Pendidikan Islam di era globalisasi

Pendidikan islam menjadi salah satu bagian dari konsep pendidikan yang mengarahkan umat manusia menjadi pribadi yang lebih baik dan menjauhkannya dari hal-hal yang menyimpang dari ajaran agama.(B., 2017) Dilihat dari peranan pendidikan yang sangat penting dalam memberikan pengaruh di kehidupan manusia, karena mampu mewujudkan tujuan pendidikan yang menjadi keinginan para tokoh pendidikan barat.(Nabila, 2021)

Pendidikan islam adalah sarana pengantar manusia untuk menjadi pribadi yang taat dan patuh terhadap perintah dan larangan Allah SWT, sehingga bisa terwujudlah insan kamil, dengan demikian pendidikan islam mampu mengantarkan manusia kedalam suatu perbaikan yang lebih baik dan sesuai dengan nilai-nilai islam yang didasarkan dengan Al-Qur'an dan Hadist.(Sabtina, 2023)

Pendidikan merupakan dasar kehidupan umat manusia yang tidak hanya dipergunakan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, tetapi juga mengajarkan untuk berperilaku baik, berakhlak mulia, dan berbudi perkerti luhur. Dengan berbekal pendidikan seseorang akan menjadi bermanfaat dalam pengamalan ilmunya sehingga bisa berguna untuk banyak orang dan juga mampu memperbaiki kualitas hidup.(Anita Pronika, 2022)

Pendidikan menjadi suatu cara untuk bisa bertahan hidup dan meningkatkan kualitas hidupnya. Sehingga untuk mencapai target tersebut diperlukan metode pembelajaran yang efektif di era global ini karena pendidikan tidak hanya bisa menjadikan siswa agar bisa membaca dalam mencari ilmu pengetahuan dan berfikir rasional untuk mengetahui cara bertahan hidup.(Alfinnas, 2018)

Globalisasi telah mengubah landscape dunia, mempercepat arus informasi, dan memfasilitasi pertukaran budaya. Namun, bersamaan dengan manfaatnya, globalisasi juga membawa tantangan, terutama dalam mempertahankan identitas dan nilai-nilai kultural. Pendidikan Islam berada di tengah-tengah dinamika ini, dihadapkan pada tugas penting untuk tidak hanya mempertahankan tradisi, tetapi juga membekali generasi muslim dengan keterampilan dan pemahaman yang diperlukan untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat global.

Berikut adalah beberapa aspek penting pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan globalisasi:

1. Pendidikan islam sebagai pilar pembentukan karakter di era globalisasi

Pendidikan Islam memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter individu muslim di era globalisasi. Karakter bukan hanya tentang perilaku individual, tetapi juga

tentang bagaimana individu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Pendidikan Islam, melalui kurikulumnya dapat memasukkan nilai-nilai seperti, disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan sikap menghormati sebagai bagian integral dari pembentukan karakter. Dalam dunia yang semakin terhubung, karakter yang kokoh menjadi dasar bagi individu muslim untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan masyarakat global.

2. Membangun moralitas dalam tantangan Global

Tantangan moral di era globalisasi seringkali membingungkan dan kompleks pendidikan Islam memberikan alasan moral yang jelas dan dapat membimbing individu muslim dapat memahami Dilema etika yang muncul dalam masyarakat yang terus berubah. Pengajaran moralitas Islam tidak hanya menunjukkan apa yang mendanai salah, tetapi juga memberikan pemahaman yang mendalam tentang konsekuensi moral dan menyebabkan tindakan tersebut. Dalam konteks ini, pendidikan Islam berfungsi sebagai pemandu moral yang membantu individu untuk membuat keputusan yang baik dan bertanggung jawab.

3. Peningkatan kualitas kurikulum

Pengembangan kurikulum yang relevan dan responsif terhadap perubahan global adalah langkah krusial. Kurikulum harus mencakup pemahaman dalam nilai-nilai Islam, sejarah Islam, dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diaplikasikan dalam konteks Global. Pendidikan Islam harus menggabungkan mata pelajaran yang memperkuat pemahaman tentang keterampilan abad ke-21, seperti keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kerjasama.

4. Pemeliharaan identitas keislaman

Globalisasi membawa arus informasi dan budaya dari berbagai belahan dunia. Dalam konteks ini, pendidikan islam memainkan peran vital dalam memelihara identitas keislaman dengan mendalamkannya pengetahuan tentang ajaran Islam. Pendidikan Islam membantu anak untuk memahami dan mempertahankan identitas keislaman mereka di tengah pengaruh budaya Global yang mungkin bertentangan.

5. Pembentukan karakter unggul

Salah satu aspek utama pendidikan Islam adalah pembentukan karakter. Globalisasi seringkali membawa nilai-nilai konsumerisme, individualisme, dan hedonisme. Pendidikan Islam dengan memasukkan nilai-nilai etika dan moral Islam dalam kurikulumnya, membentuk karakter yang kuat, adil, dan bertanggung jawab. Ini membantu mempersiapkan individu muslim untuk menjadi pemimpin yang beretika dalam masyarakat.

6. Pembangunan moralitas universal

Tantangan moral yang muncul dalam konteks globalisasi membutuhkan pendidikan yang dapat membimbing individu untuk membuat keputusan etis. Yang didalamnya tidak hanya mengajarkan moralitas dalam konteks islam, tetapi juga mempromosikan nilai-nilai moral yang universal, seperti keadilan, kejujuran, dan kasih sayang. Pendidikan islam membantu membentuk individu muslim yang dapat memberikan kontribusi positif dalam lingkup global.

7. Integrasi ilmu pengetahuan dan teknologi

Pendidikan Islam perlu mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan unsur-unsur Islam. Ini tidak hanya membantu anak untuk menjadi kompeten dalam bidang teknologi, tetapi juga memastikan bahwa penggunaan teknologi tersebut sesuai dengan ajaran agama dan etika Islam.

8. Pengembangan pemikiran kritis dan analitis

Globalisasi menuntut pemikiran kritis dan analitis untuk dapat menghadapi kompleksitas dunia modern. Pendidikan Islam memberikan dasar untuk pengembangan kemampuan berpikir ini dengan merangsang kritisisme konstruktif dan analisis mendalam terhadap isu-isu Global. Ini membantu siswa untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga untuk memahami dan menilainya secara kritis.

9. Membangun pemimpin yang adil

Dalam konteks globalisasi kebutuhan akan pemimpin yang adil dan berkeadilan menjadi semakin penting. Pendidikan Islam membimbing siswa untuk memahami arti kepemimpinan yang adil, bertanggung jawab, dan berorientasi pada kepentingan umum. Ini menciptakan pemimpin muslim yang mampu memberikan kontribusi positif dalam mengatasi tantangan global.

10. Penguatan komunitas muslim

Pendidikan Islam memiliki peran dalam pembangunan yang memperkuat komunitas muslim di berbagai belahan dunia. Dengan mendukung pemahaman yang benar tentang islam, pendidikan Islam memainkan peran dalam memperkuat solidaritas dan kolaborasi antara komunitas muslim, menghadapi bersama tantangan Global yang mempengaruhi mereka.

Dalam konteks pendidikan Islam, penting untuk mengembangkan generasi yang pluralis dan mampu menghadapi tantangan baik dalam hal internal maupun eksternal. Berikut adalah beberapa poin penting dalam pendidikan Islam:

- 1) Kesalehan actual: Pendidikan Islam harus fokus pada kesalehan actual dihidupan sehari-hari, bukan semata-mata kesalehan ritual
- 2) Generasi terdidik: Pendidikan Islam harus mampu menyiapkan generasi yang terdidik, yang mampu mewujudkan suatu kemajuan
- 3) Agama yang lebih menekankan pada kepada Allah: Pendidikan Islam harus meningkatkan kepercayaan dan kepada Allah, serta menjaga agama sebagai berbasis dalam kehidupan
- 4) Kompetisi: Pendidikan Islam harus menciptakan individu yang kompeten dan
- 5) Pendidikan holistik: Pendidikan Islam harus menjadi holistik, menyeluruh, dan berparadigma rekonstruktif, mencakup berbagai aspek kehidupan, mulai dari pengetahuan agama, akhlak, keterampilan, hingga pemahaman tentang ilmu pengetahuan dan teknologi. (Latifah, 2017)

Dalam globalisasi pendidikan islam berkedudukan sebagai agen perubahan sosial dan peradaban, sehingga dituntut untuk menjalankan perannya dengan efektif, dan dinamis, dan diharapkan untuk dapat memberikan konstribusinya bagi kemajuan peradaban islam. Pendidikan islam tidak hanya mengajarkan nilai-nilai moral untuk melindungi diri dari dampak negatif globalisasi, akan tetapi yang paling penting adalah bagaimana nilai-nilai tersebut dapat berperan aktif dalam melakukan pembebasan dari ketertinggalan dan keterbelakangan dalam bidang ekonomi, sosial budaya, kebodohan dan kemiskinan yang dialami di era globalisasi ini. (Mahsun, 2013)

Pendidikan islam memiliki tujuan yang dibagi menjadi berbagai bagian, yaitu:

- a. Upaya untuk melatih umat islam agar selalu melaksanakan ibadah maghdah
- b. Mendidik umat islam yang tidak hanya melaksanakan ibadah mghdah tetapi juga melaksanakan ibadah muamalah sebagai wujud dalam kedudukannya sebagai makhluk sosial.
- c. Terbentuknya rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa sebagai bentuk rasa tanggung jawab warga negara terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- d. Pengembangan lebih lanjut sebagai tenaga ahli dibidang ilmu-ilmu agama dan islami. (Ichsan et al., 2020)

Kesimpulan dan Saran

Dengan demikian, dalam menghadapi dinamika globalisasi yang berkembang pesat, peran pendidikan Islam menjadi semakin strategis untuk merespons dan menghadapi tantangan-tantangan yang muncul dalam konteks globalisasi.

Pendidikan Islam mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengatasi tantangan globalisasi yang semakin Kompleks. Sebagai sistem pendidikan yang didasarkan pada ajaran islam, pendidikan Islam memberikan landasan kuat untuk membentuk karakter, membangun moralitas, dan menyediakan perspektif yang seimbang dalam perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan.

Pendidikan Islam diharapkan dapat membantu dalam pembentuk karakter yang kuat, dan mempersiapkan generasi yang dapat beradaptasi dengan perubahan global sambil mempertahankan nilai-nilai agama.

Daftar Pustaka

- Alfinnas, S. (2018). Arah Baru Pendidikan Islam di Era Digital. *Fikrotuna*, 7(1), 803–817. <https://doi.org/10.32806/jf.v7i1.3186>
- Anita Pronika. (2022). Peranan Pendidikan Islam di Era Millenial. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 1(1), 73–79. <https://doi.org/10.57251/multiverse.v1i1.630>
- Arifiah, D. A. (2021). Solusi Terhadap Problematika Pendidikan Dalam Pembelajaran di Pesantren Pada Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan*, 9(2), 36–43. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v9i2.1110>
- B., M. R. (2017). Konsep dan Tujuan Pendidikan Islam. *Inspiratif Pendidikan*, 6(1), 72–80. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/4390>

- Bassar, A. S., Ruswandi, U., & Erihadiana, M. (2021). Pendidikan Islam: Peluang dan Tantangan di Era Global dan Multikultural. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 63–75. <https://doi.org/10.18860/jpai.v8i1.9577>
- Ichsan, A. S., Sembiring, I. D., & Luthfiah, N. (2020). Pendidikan Islam Menghadapi Tradisi, Transisi, dan Modernisasi. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 107–123. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.11>
- Kholillah, M. K., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2022). Peran Pendidikan Dalam Menghadapi Arus Globalisasi. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 515–518. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2508>
- Kosmajadi, E., Islam, M. P., Majalengka, P. U., & Barat, J. (2019). Urgensi pendidikan moral islami di era global. *Jurnal MADINASIKA Manajemen Dan Keguruan*, 1(1), 10–17.
- Kurniawan, A., Daeli, S. I., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Krisis Moral Remaja di Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 21–25. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/9/11>
- Latifah, N. (2017). Pendidikan Islam di Era Globalisasi. *Palapa*, 5(1), 196–208. <https://doi.org/10.36088/palapa.v5i1.80>
- Maharani, R., Al Islami, M. A. A., Ramli, R. M., Rahman, W. A., & Agnesia, O. S. (2022). Dampak Era Globalisasi di Pendidikan (Pendidik dan Peserta Didik). *Faktor : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1), 72. <https://doi.org/10.30998/fjik.v9i1.10117>
- Mahsun, A. (2013). PENDIDIKAN ISLAM DALAM ARUS GLOBALISASI: Sebuah Kajian Deskriptif Analitis. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 8(2). <https://doi.org/10.21274/epis.2013.8.2.259-278>
- Mansir, F., Kian, L., Abas, S., & Sa'adi, M. (2022). Tantangan Anak di Indonesia Dalam Menghadapi Era Global. *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 5(2), 66–78. <https://doi.org/10.37329/kamaya.v5i2.1695>
- Nabila. (2021). TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(5), 868.
- Noer Arfani, R. (2004). GLOBALISASI Karakteristik & Implikasinya. *Ekonomi Politik Digital Journal Al-Manär Edisi I, April 2003*, 1–13.
- Nurhaidah, Musa, M. I. . (2015). DAMPAK PENGARUH GLOBALISASI BAGI KEHIDUPAN BANGSA INDONESIA. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(3), 1–14. <https://doi.org/10.24815/pear.v7i2.14753>
- Nurhayati, D. (2020). The Implementation of the Merdeka Curriculum in Indonesian Schools: Opportunities and Challenges. *Journal of Asian Education and Development Studies*, 9(2), 252–264.
- NURYADIN, N. (2017). Strategi Pendidikan Islam Di Era Digital. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(1), 209. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i1.637>
- Pesantren, D. I., Madrasah, D. A. N., & Era, D. I. (2022). 190-204+Problematika+Pendidikan+Islam. 2(4).
- S, D. H. (2019). DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP MORALITAS REMAJA (STUDI SMK Swasta Putra Bunda Tanjung Pura) Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Serunai Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8(1), 88–93. <https://doi.org/10.37755/jspk.v8i1.136>
- Sabtina, D. (2023). Problematika Pendidikan Islam di Era Globalisasi dan Alternatif Solusinya. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 7(2), 95. <https://doi.org/10.47006/er.v7i2.13181>
- Salim, K. (2014). Pengaruh Globalisasi terhadap Dunia Pendidikan. *University Teknologi*

- Malaysia*, 9(1), 1–11. <https://www.researchgate.net/publication/271205216>
- Widianti, F. D. (2022). Dampak Globalisasi Di Negara Indonesia. *Jurnal Inovasi Sektor Publik*, 2(1), 73–95. <http://jurnal.uwp.ac.id/fisip/index.php/jisp/article/view/122/50>
- Yusri, N., Ananta, M. A., Handayani, W., Haura, N., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2024). *Peran Penting Pendidikan Agama Islam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami dalam*. 2, 1–12.
- Yusuf, M. (2018). Pengantar Ilmu Pendidikan. *Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo*, 126.